

**KONFLIK INTERNAL PPP DIY PERSPEKTIF MASLAHAH
MURSALAH**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

SAMSUL FAUZI

NIM: 11370022

PEMBIMBING:

Dr. OCKTOBERRINSYAH, M.Ag.

**PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

ABSTRAK

Konflik internal berkepanjangan yang terjadi di tubuh PPP telah membelah partai ini menjadi dua kubu yang saling berseberangan satu sama lain. Konflik internal yang bermula sejak akan digelarnya Pilpres 2014 ini telah menjalar ke seluruh lapisan partai hingga ditemukan dualisme kepengurusan partai di tingkat kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Begitu pula di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dualisme kepengurusan PPP pun terjadi yang mengakibatkan partai berlambang ka'bah ini tidak dapat mengikuti Pilkada yang telah diselenggarakan pada tahun 2017. Secara faktual DPW PPP DIY lebih condong kepada Kubu Djan Faridz, meskipun Romahurmuzyi merupakan tokoh PPP yang lahir di DIY.

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa pertanyaan yaitu bagaimana dinamika konflik internal DPW PPP DIY dan pengaruhnya terhadap posisi PPP DIY dalam Pilkada Serentak 2017. Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan oleh penyusun dengan mewawancarai beberapa pengurus di tingkat DPW PPP DIY. Selain melakukan wawancara tersebut penyusun juga menggali berbagai informasi pendukung yang diberitakan oleh media online untuk mengetahui bagaimana dampak konflik terhadap eksistensi PPP dalam percaturan politik di Propinsi DIY.

Melalui teori *Maslahah Mursalah* penyusun dapat menyimpulkan bahwa pada dasarnya PPP DIY menolak seluruh bentuk perpecahan yang terjadi dalam tubuh PPP. PPP DIY meskipun pada awalnya condong pada kubu Djan Faridz pada akhirnya terus berusaha menjadi pihak yang netral dan selalu menyuarakan agar segera dilaksanakannya rekonsiliasi agar partai berlambang ka'bah ini dapat kembali utuh dan bersatu seperti sedia kala. Berdasarkan penelitian yang telah penyusun lakukan dapat disimpulkan bahwa konflik internal DPP PPP mengakibatkan terbelahnya partai ini baik ditingkat Propinsi dan seluruh kabupaten/kota se-DIY. Perpecahan kepengurusan DPW PPP DIY baru benar-benar terjadi ketika masa kepengurusan Ketua DPW Syukri Fadholi selesai, di mana kepengurusan DPW PPP DIY tersebut telah terbentuk sebelum terjadinya konflik. Musyawarah Wilayah VII yang digelar setelah habisnya masa jabatan Syukri Fadholi menjadi tanda benar-benar terciptanya dua kepengurusan DPW PPP DIY. Konflik internal ini mengakibatkan PPP DIY tidak dapat mengikuti seluruh tahapan pilkada serentak pada tahun 2017 yang diselenggarakan di Propinsi DIY. Dalam pesta politik tersebut PPP secara formal dilarang menggunakan atribut-atribut partainya oleh KPU dan hanya menjadi partai pendukung saja.

Kata kunci: Konflik internal, Dualisme Kepemimpinan, Dinamika Konflik, Islah.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samsul Fauzi

NIM : 11370022

Jurusan : Siyasah

Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 13 Februari 2018



Samsul Fauzi

NIM. 11370022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Samsul Fauzi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Samsul Fauzi
NIM : 11370022
Judul Skripsi : KONFLIK INTERNAL PPP DIY PERSPEKTIF
MASLAHAH MURSALAH

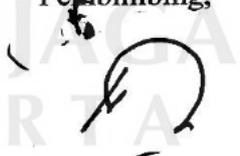
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (Siyasah) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Pembimbing,



Dr. Ocktoherrinsyah, M.Ag.
NIP. 19681020 199803 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1449/Un.02 /DS/PP.00.9/04/2018

Tugas Akhir dengan Judul: **KONFLIK INTERNAL PPP DIY PERSPEKTIF MASLAHAH
MURSALAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : SAMSUL FAUZI
Nomor Induk Mahasiswa : 11370022
Telah diujikan pada : Senin, 09 April 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ocktoberrimsyah, M.Ag.
NIP. 19681020 199803 1 001

Penguji I

Dr. H. M. Nur, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19700816 199703 1002

Penguji II

Siti Jarroh, S.H.I., M.SI.
NIP. 19790418 200912 2 001

Yogyakarta, 09 April 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah'ah dan Hukum
DEKAN



Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila *ta' Marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جَزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' Marbūtah* hidup dengan *hârakat fathâḥ*, *kasrah* dan *dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fathah+alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya' Mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>dammah+wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ẓawî al-furūd</i>
	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

K. Pengecualian

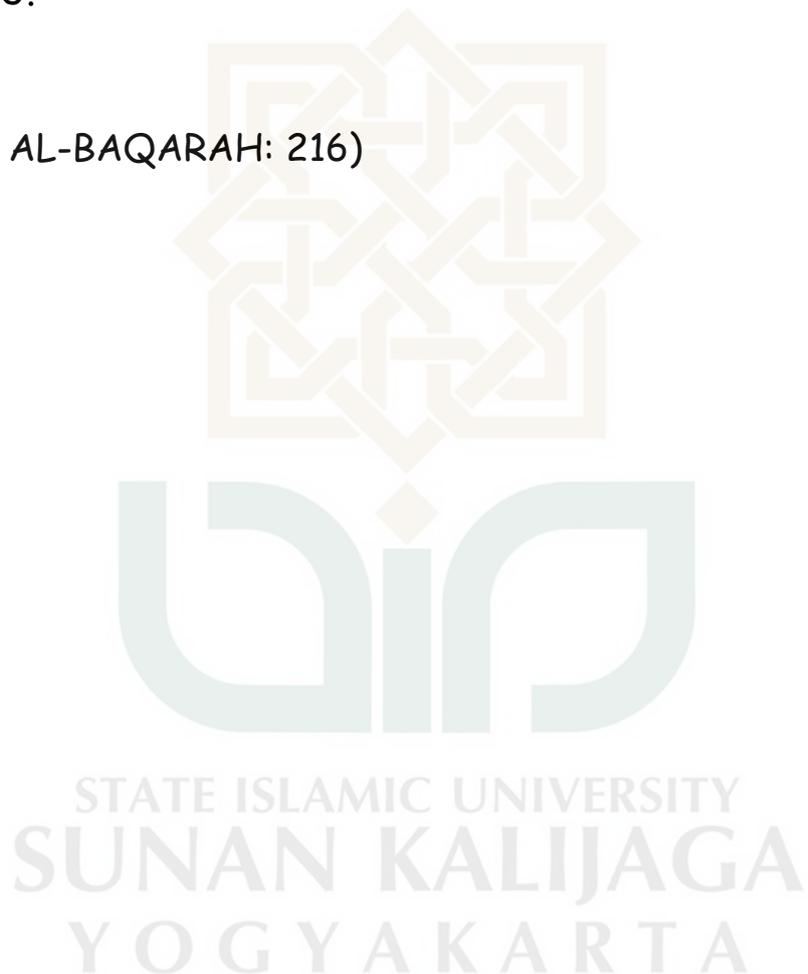
Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

MOTTO

BOLEH JADI KAMU MEMBENCI SESUATU, PADAHAL IA AMAT BAIK BAGI KAMU. DAN BOLEH JADI (PULA) KAMU MENCINTAI SESUATU, PADAHAL IA AMAT BURUK BAGI KAMU.

(Q.S AL-BAQARAH: 216)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu,

Almamater,

Fakultas Syari'ah dan Hukum,

Prodi Siyasah,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M. A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Oman Fathurohman SW, M.Ag. dan Bapak Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Siyasah Syariah dan Hukum dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ocktoherrinsyah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi
5. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ny. Sariyah, nenek tercinta yang selalu mendukung saya dan memberikan doa terbaik.
8. Bapak Rusdi dan Ibu Munjaenah, beserta keluarga besar yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi.
9. Saifudin, Pitoyo, Etik indayah yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat
10. Fajri, Dimas, Bustanudin, beserta teman-teman Sisayah Fakultas Syariah dan Hukum Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011.
11. Ma'ruf, Zika, Naila dan Rina yang selalu memberika dukungan serta semangat kepada saya.
12. Agus, Mofti, Habib, Afnan dan beserta keluarga besar AL JAMI'AH.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Peneliti

Samsul Fauzi
NIM. 11370022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN	v
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMA PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Kajian Teoritik.....	13
F. Metode Penelitian	16

	G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	KAJIAN TEORI MASLAHAH MURSALAH	19
	A. Teori Masalah Mursalah.....	19
	1. Definisi Teori	19
	2. Landasan Hukum Masalah dan Mursalah.....	22
	3. Objek Masalah dan Mursalah.	25
	4. Tingkatan-tingkatan Masalah.....	25
	B. Hubungan antara Masalah dengan Siyasa Syar'iyah.....	27
	C. Langkah-langkah Penalaran Mursalah dan Masalah	29
BAB III	DINAMIKA KONFLIK INTERNAL DUALISME	
	KEPENGURUSAN DPP PPP, DAN PENGARUHNYA	
	PADA PILKADA SERENTAK 2017 DI PROPINSI	
	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
	A. PPP Sebelum Pemilu Legislatif dan Pilpres 2014	33
	B. Partisipasi DPW PPP DIY dalam Pemilu Legislatif 2014.....	36
	1. Perolehan Suara di Tingkat Propinsi DIY	38
	2. Perolehan Suara di Kabupaten Sleman	39
	3. Perolehan Suara di Kabupaten Bantul.....	41
	4. Perolehan Suara di Kabupaten Kulon Progo.....	42
	5. Perolehan Suara di Kota Yogyakarta.....	43
	6. Perolehan Suara di Kabupaten Gunung Kidul	44
	C. Konflik Internal DPP PPP	46

D. Posisi dan Sikap DPW PPP DIY di Tengah Pusaran Konflik Internal PPP.....	52
E. Dualisme Kepengurusan DPW dan DPC se-DIY	58
F. PPP DIY dalam Pilkada 2017	60
G. Dinamika PPP DIY dalam Pilkada Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo pada Tahun 2017	61
BAB IV ANALISIS MASLAHAH TERHADAP KONFLIK	70
A. Dinamika Konflik Internal PPP Ditinjau dari Konsep Maslahah Mursalah	70
B. Penerapan Konsep Maslahah Mursalah dalam Penanganan Konflik di Internal DPW PPP DIY	74
C. Sikap dan Kebijakan DPW PPP DIY dalam Menghadapi Konflik Internal Menurut Konsep Maslahah Mursalah	78
1. Sikap Kritis Syukri Fadholi	78
2. Upaya DPW PPP DIY Menjadi Pihak Penengah dalam Penyelesaian Konflik	81
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel I: Grafik perolehan suara parpol di DIY	38
Tabel II: Perolehan suara PPP ditingkat Propinsi DIY	39
Tabel III: Perolehan suara PPP pada Pileg 2014 di Kab. Sleman	41
Tabel IV: Perolehan suara PPP pada Pileg 2014 di Kab. Bantul	42
Tabel V: Perolehan suara PPP pada Pileg 2014 di Kab. Kulon Progo	43
Tabel VI: Perolehan suara PPP pada Pileg 2014 di Kab. Yogyakarta	44
Table VII: Perolehan suara PPP pada Pileg 2014 di Kab. Gunung Kidul	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan partai politik merupakan keniscayaan dalam kehidupan politik modern yang demokratis. Secara ideal partai politik didirikan untuk menjadi alat yang mampu mengaktifkan dan memobilisasi masyarakat, mewakili kepentingan-kepentingan tertentu, memberikan jalan kompromi bagi pendapat-pendapat yang saling bersaing serta menjadi sarana sukses kepemimpinan politik secara absah dan damai.¹ Partai politik dewasa ini menjadi satu-satunya mesin politik paling efektif dalam menghasilkan pemimpin baik di tingkat daerah hingga pusat, sehingga tidak heran jika partai politik memiliki peran yang sangat vital dalam setiap proses pengambilan kebijakan yang dilaksanakan oleh kader-kadernya yang sedang berada dalam kursi kekuasaan.

Kemunculan partai politik pada dasarnya bersamaan dengan perkembangan demokrasi modern. Partai politik bukan hanya berperan sebagai saluran aspirasi politik berbagai kelompok masyarakat dan sebagai wahana untuk mengartikulasi tuntutan politik dalam sistem politik secara keseluruhan, tetapi juga berfungsi sebagai satu-satunya jenis organisasi yang

¹ Ichsanul amal, *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1988), hlm. 20.

berkompetisi dalam setiap pemilihan umum. Hakikat dari pemilihan umum pada dasarnya adalah sebuah kompetisi dengan partai-partai politik sebagai kontestan dalam rangka memperebutkan suara rakyat.

Doktrin demokrasi memberikan peluang keikutsertaan masyarakat untuk menyusun agenda politik yang dijadikan landasan pengambilan keputusan pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kampanye politik yang dilakukan dalam pelaksanaan pemilu di mana tercipta berbagai kontrak politik antar partai atau calon yang sedang berkompetisi dengan masyarakat yang akan menjadi pemilih dalam pemilu tersebut. Pemilu dilaksanakan untuk menjangring sebanyak mungkin isu-isu politik yang berkembang dalam masyarakat, sekaligus mencari orang yang dipandang paling tepat untuk mengantisipasi isu-isu tersebut.² Di sinilah peran utama para calon yang sedang bersaing untuk saling menjelaskan berbagai visi-misi dan menawarkan program-program guna menjawab berbagai isu dan dinamika yang sedang terjadi.

Peran partai politik akan sangat tampak dan selalu menjadi perbincangan publik di setiap proses pergantian kepala pemerintahan. Pergantian kepala pemerintahan secara konstitusional di Indonesia baik di tingkat daerah maupun pusat harus dilakukan melalui proses pemilihan umum. Untuk memenangi pemilihan umum, partai politik harus mampu

². Eko Handoyo dkk, *Pancasila dalam Perspektif Kefilsafatan dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 179.

mengorbitkan calon-calon pemimpin yang dapat memikat hati rakyat, hal ini dapat dilakukan jika partai mampu melakukan fungsi rekrutmen politik dengan baik.

Rekrutmen politik suatu partaidapat dilakukan dengan mencari anggota baru dan mengajak orang yang berbakat untuk berpartisipasi dalam dunia politik. Rekrutmen politik merupakan salah satu cara untuk menyeleksi para warga negara yang kemudian akan diorbitkan menjadi calon-calon pemimpin. Dengan lebih mengkhhususkan pada orang yang memiliki bakat-bakat menonjol, partai politik menyeleksi siapakah di antara para anggotanya yang dapat dicalonkan menjadi pemimpin.³ kader terbaik yang dimiliki oleh masing-masing partai tersebut kemudian akan saling bertarung untuk memperebutkan kekuasaan secara absah melalui mekanisme pemilihan umum secara langsung.

Partai politik dan pemilihan umum memiliki kaitan yang sangat erat sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Partai politik dan pemilihan umum merupakan dua realitas yang tidak dapat dipisahkan, dimana pemilihan umum akan dapat terselenggara hanya dengan adanya partai-partai politik. Merupakan suatu kemustahilan seandainya pemilihan umum dapat terselenggarakan tanpa keikutsertaan partai-partai politik di dalamnya.⁴

³Drs. Haryanto, *Partai Politik Suatu Tinjauan Umum*, (Yogyakarta: Liberty, 1984), hlm. 19.

⁴*Ibid.*, hlm. 79-80.

Spirit dan persaingan antar partai politik merupakan bagian integral dari proses politik. Spirit dan persaingan antar partai politik diarahkan untuk memperoleh kemenangan dalam proses pemilihan umum. Kemenangan dalam pemilihan umum akan memberikan legitimasi bagi partai politik untuk menjadi penguasa dan pengendali pemerintahan. Hal ini juga berarti bahwa, partai yang bersangkutan akan lebih mudah dalam memperkuat dan memperjuangkan ideologi partainya serta mempertahankan posisi elite politik dalam kekuasaan pemerintahan.⁵

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) merupakan salah satu partai peserta pemilu legislatif 2014. Pada pileg tersebut PPP berhasil mendapatkan 39 kursi di parlemen atau sebanyak 6,53% suara.⁶ Beberapa minggu sebelum dilaksanakannya Pemilu Legislatif 2014, internal kepengurusan DPP PPP diguncang dengan sikap kontroversial Ketua Umum Suryadharma Ali yang menghadiri kampanye politik yang diselenggarakan oleh Prabowo Subianto dan Partai Gerindra di Gelora Bung Karno pada tanggal 23 Maret 2014. Tindakan ini dikritik sebagian kader lainnya dan dinilai melanggar kesepakatan Mukernas PPP telah menentukan sejumlah capres yang akan didukung Pilpres dimana tidak ada nama Prabowo di sana. Sebanyak 26 Perwakilan DPW PPP pun mendesak pencopotan Suryadharma

⁵Cheppy Haricahyono, *Ilmu Politik dan Perspektifnya*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1991), hlm. 190.

⁶<http://news.metrotvnews.com/read/2014/05/14/241830/ini-daftar-perolehan-kursi-dpr-ri-tiap-parpol> pada tanggal 24 Desember 2017.

Ali. Namun, tindakan tersebut dibalas dengan pemecatan sejumlah kader oleh Suryadharna. Mereka yang dipecat antara lain Wakil Ketua Umum Suharso Manoarfa, empat ketua DPW, dan Sekjen Romahurmuziy.⁷

Konflik di tingkat DPP PPP pada dasarnya sempat mereda ketika semua pengurus partai telah sepakat untuk mengukung Prabowo Subianto dalam Pemilihan Presiden pada tahun 2014. Akan tetapi konflik internal kembali bergulir setelah ditetapkannya Suryadharna Ali sebagai tersangka kasus korupsi pada dua kasus yang berbeda. Kasus hukum yang sedang menyangkut Suryadharna Ali ini berdampak pada kecanggnya isu desakan pencopotan Suryadharna dari kursi Ketua Umum PPP. Rapat pengurus harian DPP PPP akhirnya menyepakati pencopotan jabatan Suryadharna yang kemudian dibalas dengan pemecatan kembali sejumlah kader oleh Suryadharna. Konflik panas tidak terelakan hingga akhirnya sampai saat ini terbentuk dua kepengurusan yang saling bertikai yaitu kepengurusan DPP PPP dibawah komando Romahurmuziy dan kepengurusan DPP PPP dibawah komando Djan Faridz yang lebih condong kepada kubu Suryadharna Ali.

Konflik internal PPP yang pada mulanya hanya terjadi di tingkat pusat saja pada akhirnya merambah hingga tingkat daerah di seluruh wilayah Indonesia. Seluruh kepengurusan PPP di daerah terbagi ke dalam dua kubu

⁷ <http://m.liputan6.com/news/read/2109184/sda-mahkamah-partai-selesaikan-konflik-internal-ppp&ei=CbqtV7HD&lc=id-ID&s=1&m=138&host=www.google.co.id&ts=1496099483&sig=ALNZjWkDGgG6qzY4ZGykL4AlcWMFOF170w> pada tanggal 22 Juni 2017.

yang berbeda yaitu kepengurusan Romahurmuzyi dan kubu Djan Faridz. Kedua kubu sampai saat ini masih saling mengklaim sebagai kubu yang paling sah dan berhak dalam mengurus partai berlambang ka'bah di daerah mereka masing-masing, hingga konflik pun semakin tidak dapat dihindarkan.

Sama halnya seperti daerah lain di seluruh wilayah Indonesia, kepengurusan PPP DIY juga terbelah menjadi dalam dua kubu yang berbeda layaknya keterbelahan elit politik mereka di tingkat pusat. Dualisme ini berdampak pada kegagalan PPP sebagai pengusung seluruh pasangan calon kepala daerah di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi ini menjadi pukulan berat bagi internal PPP DIY ditengah hasil positif yang telah mereka dapatkan dalam Pileg 2014 lalu.

Berdasarkan data yang penyusun peroleh dari Kantor DPW PPP DIY tercatat bahwa pada pemilu legislatif 2009 PPP memperoleh suara sebanyak 13.308 suara dan pada pemilu legislatif 2014 menjadi 18.685 suara. Di tingkat anggota dewan kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul yang sebelumnya masing-masing mendapat 2 kursi pada pileg 2019, pada pileg 2014 masing-masing mendapatkan berhasil mendapatkan 4 kursi di anggota dewan. Adapun kabupaten kulon progo PPP sebelumnya mendapatkan 2 kursi harus berkurang dengan hanya mendapatkan satu kursi, dan gunung kidul sama seperti pileg sebelumnya tidak mendapatkan kursi sama sekali.

Kepengurusan DPW PPP DIY pimpinan Syukri Fadholi dan seluruh pengurus DPC PPP se-DIY di bawahnya pada dasarnya telah terbentuk sebelum konflik internal terjadi dan berakhir pada tahun 2017. Syukri fadholi tidak menampik bahwa pada mulanya kepengurusan DPW PPP DIY dibawahnya lebih condong kepada kubu Djan Faridz. Ia beranggapan secara AD/ART kubu Djan Faridz adalah kepengurusan yang sah diakui secara hukum dibuktikan dengan kemenangan dalam berbagai persidangan yang telah dilakukan.

DPW PPP DIY dibawah pimpinan Syukri Fadholi berhasil menjaga soliditas kepengurusannya dengan mengendalikan seluruh kader-kadernya yang tengah duduk baik di kursi DPRD Propinsi maupun di kursi DPRD Kota/Kabupaten. Meskipun Romahurmuziy lahir dan besar di Propinsi DIY, PPP DIY dibawah pimpinan Syukri tetap memilih condong ke kubu lain. Berbekal SK Menkumham yang Romy miliki, ia pun membentuk kepengurusan PPP DIY tersendiri seolah menafikan keberadaan kepengurusan PPP DIY dibawah komando Syukri Fadholi.

Berbagai fakta yang penyusun gali melalui media internet dan wawancara langsung dengan pengurus DPW PPP DIY menunjukkan dinamika kompleks yang telah dan tengah terjadi di tubuh PPP DIY. Hal tersebut menjadi ketertarikan tersendiri bagi penyusun untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Pada penelitian ini penyusun akan memfokuskan pada dinamika konflik internal di DPW PPP DIY secara lebih mendalam serta dampak yang

harus dirasakan terutama dalam moment pilkada serentak tahun 2017 yang telah usai diselenggarakan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penyusun merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika konflik internal DPW PPP dalam perspektif *Maslahah Mursalah*?
2. Bagaimana dampak konflik dualisme kepengurusn DPP PPP dan DPW PPP DIY terhadap posisi PPP DIY dalam Pilkada Serentak 2017 dalam Pandangan Konsep *Maslahah Mursalah*?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas penyusun memiliki tujuan yang akan dilakukan dalam skripsi ini sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan dinamika konflik internal DPW PPP DIY yang terjadi di tengah konflik dualisme kepengurusan DPP PPP dalam perspektif *Maslahah Mursalah*.
- b. Untuk menjelaskan dampak konflik dualisme kepengurusn DPP PPP dan DPW PPP DIY terhadap posisi PPP DIY dalam Pilkada Serentak 2017 dalam Pandangan Konsep *Maslahah Mursalah*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasar pada rumusan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, penyusun berharap penelitian yang akan dilakukan ini memiliki manfaat secara akademis, yaitu sebagai bahan referensi dalam mempelajari perpolitikan lokal yang terjadi di Propinsi DIY.

D. Telaah pustaka

Meninjau pada berbagai literatur dan penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu, penyusun memfokuskan penelitian ini pada aspek validitas surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh partai politik di tengah konflik yang sedang terjadi.

Pertama, skripsi berjudul “*Dualisme Kepemimpinan, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam Bingkai SKH Kompas*”, yang disusun oleh Muhammad Zais Soleh. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga 2015. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang frame yang diberikan oleh SKH Kompas atas konflik yang terjadi antara Syuryadharna Ali dan Romahurmuziy yang melahirkan dua kubu kepemimpinan partai yang berbeda. Dalam kesimpulannya penyusun skripsi ini berkesimpulan bahwa bingkai SKH Kompas terhadap pemberitaan Dualisme Kepemimpinan PPP tidak berimbang. Romahurmuziy sebagai ketua umum PPP hasil muktamar

Surabaya menjadi figur yang paling ditonjolkan dibandingkan kubu Surya Dharma Ali.⁸

Kedua, skripsi yang berjudul “*Perpecahan PKB (2004-) dalam Pandangan Santri PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Perspektif Siyasah*”, yang disusun oleh Nafisa Alif Diana. Yogyakarta: Program studi Jinayah Siyasah Fakultas Syari’ah dan Hukum Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. Dalam skripsi ini penulis menemukan kesimpulan bahwa terjadinya perpecahan dalam tubuh PKB dikarenakan karena minimnya pembelajaran moral politik dan kepentingan pragmatis elit partai dalam mencari kekuasaan dalam tubuh partai. Pondok pesantren yang semestinya menjadi salah satu sumber dukungan bagi PKB merasa apatis dengan keberadaan PKB yang dianggap belum memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan umat.⁹

Ketiga, skripsi yang berjudul “*Pemikiran KH. Maemun Zubair dalam Arah Kebijakan PPP pada Pilpres 2014*”, yang disusun oleh Muhammad Rasyid Yusuf. Yogyakarta: Program studi Jinayah Siyasah Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2016. Dalam skripsi ini dapat diketahui pemikiran KH. Maimun selaku Ketua Dewan Syuro PPP

⁸ Muhammad Aziz Sholeh, “Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam Bingkai SKH Kompas”, *Skripsi*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2015.

⁹Nafisa Alif Diana, “Perpecahan PKB (2004-) dalam Pandangan Santri PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Perspektif Siyasah”, *Skripsi*. Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari’ah dan Hukum Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta:2011.

memberikan arahan untuk kembali kepada idealism partai yakni ajaran Islam “amar makruf nahi munkar”. Berdasarkan penelitian yang telah penyusun skripsi ini lakukan didapatkan kesimpulan bahwa pemikiran KH. Maimun sangat sukar diimplementasikan dalam situasi perpolitikan dewasa ini. Penulis berkesimpulan bahwa elit partai PPP dewasa ini lebih cenderung pada hal-hal yang bersifat pragmatis yakni untuk mengejar jabatan dan iming-iming kekuasaan.¹⁰

Keempat, Ade Hikmatul Fauziah, dalam skripsi “*Sikap Politik Partai Persatuan Pembangunan dalam Suksesi Kepemimpinan Negara pada Pemilu 2014.*” Penelitian ini menggambarkan arah sikap politik Partai Persatuan Pembangunan dan suksesi kepemimpinan pada pemilu 2014. Dan sesekali menyinggung tentang konflik dualisme kepemimpinan yang terjadi dalam tubuh partai PPP.¹¹

Kelima, Muhammad Saifudin, “*Kriteria Pemimpin dalam Partai Persatuan Pembangunan*”. Skripsi ini mengkaji bagaimana tinjauan Fiqh siyasah terhadap kriteria pemimpin menurut Partai Persatuan Pembangunan dan bagaimana partai-partai Islam dalam memilih pemimpin yang ideal.¹²

10 Muhammad Rasyid Yusuf, “Pemikiran KH. Maemun Zubair dalam Arah Kebijakan PPP pada Pilpres 2014.” *Skripsi*. Program studi Jinayah Siyasah Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2016.

¹¹ Ade Hikmatul Fauziah, “Sikap Politik Partai Persatuan Pembangunan dalam Suksesi Kepemimpinan Negara pada Pemilu 2014.” *Skripsi*. Jakarta:UIN JKT. 2015.

¹² Muhammad Saifudin, “Kriteria Pemimpin dalam Partai Persatuan Pembangunan”. *Skripsi*. Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Keenam, Mutarul Hadi, “*Studi Fikih Siyasah Terhadap Pemberdayaan Program Partai Persatuan Pembangunan di Surakarta*”. Skripsi tersebut memberikan gambaran bagaimana tinjauan siyasah terhadap rakyat di Surakarta meliputi bidang HAM, hukum, dan sosial ekonomi. Dalam skripsi tersebut juga dijelaskan bagaimana aspek pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh PPP yang sangat sejalan dengan tuntunan syaria’ah Islam.¹³

Ketujuh, Fathurrahman, “*PPP dan asa Tunggal: Study Orientasi Politik PPP tahun 1984-1992*”. Skripsi ini memuat tentang berubahnya paradigma, pola gerakan maupun sikap politik setelah menjadi asa tunggal pancasila.¹⁴

Kedelapan, Bahrul Huda, “*Strategi Partai Persatuan pembangunan dalam Pemilu Legislatif 2009 Melalui pendekatan Sosio-ekonomi Kerakyatan (Studi Pemenangan Ahmad Salim di Dapil Kabupaten Sumenep)*”. Skripsi ini membahas lebih jauh tentang strategi pemenangan pemilu dalam proses pemilihan legislatif di daerah Madura yang tergolong dapil 3 di Provinsi Jawa Timur. Kajian ini lebih spesifiknya adalah menjelaskan bagaimana konsep ekonomi-kerakyatan yang diusung oleh PPP

¹³ Mutarul Hadi, “*Studi Fikih Siyasah Terhadap Pemberdayaan Program Partai Persatuan Pembangunan di Surakarta*”. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹⁴ Fathurrahman, “*PPP dan asa Tunggal: Study Orientasi Politik PPP tahun 1984-1992*”. *Skripsi*. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

salam menarik simpatik masyarakat agar memilih dan loyal terhadap partai dan calon yang diusung oleh partai tersebut.¹⁵

Kesembilan, Abdullah “*Membangun Citra Partai Politik Masa Depan (Studi deskriptif Strategi Humas Partai Persatuan Pembangunan Sleman DIY dalam Membangun Citra)*”. Skripsi ini membahas tentang penjelasan citra politik terhadap masyarakat atau menjelaskan tentang menarik simpatik masyarakat dalam berpartai.¹⁶

Kesepuluh, Abdul Hamid “*Orientasi Dakwah Partai Politik Islam (Studi Analisis Orientasi Dakwah Partai Politik Berazaz Islam: DPW PPP di Yogyakarta)*”. Skripsi ini membahas tentang peran dakwah PPP terhadap masyarakat. Kemudian, secara narasi keilmuan lebih menekankan pada sebuah konsep asas Islam sebagai landasan untuk melakukan tindakan dakwah terhadap masyarakat.¹⁷

E. Kerangka teoritik

Maslahah pada dasarnya memiliki hubungan yang erat dengan *Maqasid Syari'ah* yang merupakan prinsip-prinsip pokok dalam ajaran Islam. Ibrahim ibn Muhammad al-Gharanathi Abu Ishaq atau yang dikenal dengan al-Syatibi

¹⁵ Bahrul Huda, “Strategi Partai Persatuan pembangunan dalam Pemilu Legislatif 2009 Melalui pendekatan Sosio-ekonomi Kerakayatan (Studi Pemenangan Ahmad Salim di Dapil Kabupaten Sumenep)”. *Skripsi*. Fakultas Isoshum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

¹⁶ Abdullah “Membangun Citra Partai Politik Masa Depan (Studi deskriptif Strategi Humas Partai Persatuan Pembangunan Sleman DIY dalam Membangun Citra)”. *Skripsi*. Fakultas Isoshum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

¹⁷ Abdul Hamid “Orientasi Dakwah Partai Politik Islam (Studi Analisis Orientasi Dakwah Partai Politik Berazaz Islam: DPW PPP di Yogyakarta)”. *Skripsi*. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004.

adalah ulama yang mashur karena dinilai berhasil dalam mensistematiskan teori *maqashid al-syari'ah* dalam karyanya al-Muafaqat. Jika Imam Syafi'i dikenal sebagai pioner ilmu ushul fiqih, aristoteles pioner ilmu logika, maka imam al-Syatibi dikenal sebagai pioner dalam ilmu *maqashid al-syari'ah*.¹⁸

Al-Syatibi mendefinisikan maslahat sebagai hal yang menunjang tegaknya hidup manusia yang makmur sentosa, serta terpenuhi segala kebutuhan dasar manusia (akal dan biologisnya) sehingga manusia mampu hidup dengan layak. Mashlahat dalam pandangan al-Syatibi pada intinya mengarah pada tegaknya pilar-pilar kehidupan, bukan sebaliknya yaitu menghancurkan sendi-sendi kehidupan.

Tujuan *maqashid al-syari'ah* menurut al-Syatibi adalah untuk melindungi tiga kategori hak manusia yang meliputi *dharuriyyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyyat*. *Dharuriyyat* terdiri atas segala sesuatu yang mendasar dan esensial dalam terjaganya kepentingan dunia dan akhirat. *Dharuriyyat* adalah segala sesuatu yang apabila tidak tersedia akan menyebabkan rusaknya kehidupan, hal ini terkait empat aspek yaitu ibadah, adat, muamalat dan jinayat. Ibadah mengacu pada mempertahankan agama, adat mengacu pada perlindungan jiwa dan akal misalnya makan, minum, pakaian dan tempat tinggal. Muamalat mengacu pada perlindungan keturunan dan harta, juga perlindungan terhadap akal. Sedangkan jinayat mengacu pada amar ma'ruf nahi munkar. *Hajiyyat* berada pada level sedikit di bawah *dharuriyyat*, yaitu

¹⁸*Ibid*, hlm. 48.

segala sesuatu yang sangat penting bagi perlindungan hak yang dimaksud, tapi tidak sedemikian darurat. Berbeda halnya dengan *dharuriyyat*, jika *hajiyyat* tidak terpenuhi, maka hak tersebut masih bisa terlindungi, meskipun sangat lemah. *Hajiyyat* juga berlaku pada ibadah, adat, muamalat dan jinayat. Dalam aspek ibadah biasanya dapat ditemukan seperti halnya dalam dispensasi bagi orang yang sakit tidak berpuasa dalam bulan ramadhan dan diganti pada hari kemudian. Pada aspek adat seperti halnya diperbolehkan berburu dan mengkonsumsi makanan yang halal. Pada aspek muamalat seperti halnya jual beli, penanaman modal dan sebagainya. Sedangkan jinayat seperti halnya mengenakan denda bagi pembunuh yang berakal. Adapun *Tahsiniyyat* adalah hal-hal yang tidak bisa mendesak dan tidak sangat penting bagi perlindungan hak, akan tetapi ketika aspek ini dapat terpenuhi akan menyempurnakan hak-hak yang lain.¹⁹

Maslahah Mursalah

Pada dasarnya mayoritas ulama ahli fiqih menerima metode *maslahah mursalah* dikarenakan memiliki tujuan untuk menarik manfaat menghindari bahaya dan memelihara tujuan hukum Islam untuk agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta manusia.²⁰

Untuk menggunakan metode hukum ini para ulama memberikan beberapa persyaratan agar dapat dijadikan sebagai dasar hukum sebagai berikut:

¹⁹ Fathurrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Logis Wacana Ilmu, 1999) hlm. 126.
²⁰ Ahmad munif Suratmaputra, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002) hlm. 78

1. Kemaslahatan tersebut dalam kategori *dharuriyyat*, artinya dalam menetapkan suatu kemaslahatan tingkat keperluannya harus diperhatikan apakah sampai mengancam lima unsur pokok masalah atau belum sampai pada batas tersebut.
2. Kemaslahatan harus bersifat *qath'i* artinya yang dimaksud dengan masalah harus telah benar-benar diyakini sebagai masalah dan tidak didasarkan pada dugaan-dugaan semata.
3. Kemaslahatan harus bersifat *kulli*, artinya kemaslahatan harus berlaku secara umum dan umum, tidak bersifat individual.

Berdasarkan pada persyaratan tersebut masalah yang dikemukakan oleh para ahli *ushul fiqih* dapat dipahami bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara *maqasid al-syari'ah* dengan *masalah mursalah*.²¹

F. Metode penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis, penyusun menggunakan metode ilmiah yang secara umum memiliki kerangka sebagai berikut:

1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan dengan berfokus pada pembahasan secara mendalam atas suatu fenomena tertentu. Sifat penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif analisis yang bertujuan

²¹Fathurrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Logis Wacana Ilmu, 1999) hlm. 128.

untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi secara tepat, jelas, akurat dan sistematis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada pihak yang berkaitan yaitu pengurus Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PPP DIY dan penggalan informasi melalui media berita online nasional terkait pemberitaan konflik internal PPP.

3. Analisis data

Analisis dilakukan untuk membaca secara obyektif data yang telah dikumpulkan menggunakan teori *maqasid al-syari'ah* dalam menelaah dinamika dan berbagai sikap dan tindakan pengurus DPW PPP DIY selama konflik internal berlangsung serta dampak yang harus diterima dalam moment pilkada serentak 2017 ditengah konflik yang masih berlangsung tersebut.

4. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosial atas konflik internal yang tengah dihadapi oleh DPW PPP DIY di tengah konflik dualisme kepengurusan DPP PPP yang masih berlangsung serta dampaknya dalam menghadapi pilkada serentak tahun 2017.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, penyusun akan memaparkan mengenai sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

Bab I, berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan teori system, yaitu teori yang akan digunakan untuk membaca permasalahan yang digali melalui penelitian dalam penulisan skripsi ini.

Bab III berisi tentang hasil penelitian berupa data yang diperoleh melalui penelitian lapangan kepada para narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Bab IV berisi tentang analisis dari hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan dengan menggunakan teori *masalah mursalah*.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinamika konflik internal PPP DIY bermula dari konflik internal yang terjadi dalam tubuh DPP PPP atas sikap Ketua Umum Suryadharma Ali yang secara sepihak mengambil keputusan yang bertentangan dengan hasil musyawarah kerja nasional yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dampak dari terjadinya konflik ini adalah dalam berbagai Pilkada yang telah diselenggarakan di tanah air, PPP tidak dapat menjadi partai pengusung dalam pencalonan kepala daerah dikarenakan konflik tersebut. Dari dua pilkada serentak yang telah dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta, PPP hanya mampu menjadi pengusung, yang secara resmi tidak terdaftar sebagai partai pengusung calon kepala daerah di KPUD.

Meskipun DPW PPP DIY yang pada mulanya lebih condong kepada kubu Djan Faridz ia tetap memberikan respon cukup keras atas berlarut-larutnya konflik internal ini dengan berbagai tindakan yang tegas. DPW PPP DIY mengusulkan pemecatan kepada kedua ketua umum yang sedang berseteru karena dianggap mencoreng nama baik partai dan bertentangan dengan nilai dan prinsip perjuangan partai. Sikap ini harus dibayar mahal oleh ketua DPW PPP DIY terpilih pada Muswil VII DPW PPP DIY, Syukri

Fadholi, yang harus menerima penangguhan SK kepengurusannya, dan Jabatan Ketua DPW PPP DIY harus diserahkan kepada kader lainnya.

Konflik internal DPW PPP DIY menurut penyusun melalui pandangan konsep masalah mursalah hanya memberikan madharat yang besar bagi eksistensi PPP DIY. Banyak kader yang mengkhawatirkan kondisi yang terus berlarut-larut ini, mereka khawatir eksistensi PPP di perpolitikan Indonesia akan berakhir seiring dengan semakin berlangsungnya konflik internal tersebut. Jalan terbaik yang harus dilakukan oleh seluruh kader PPP yang sedang bertikai adalah sesegera mungkin melaksanakan islah dengan mengedepankan kepentingan partai secara umum dan mengkahiri seluruh pertikaian yang telah berlarut-larut. Dengan demikian satu-satunya partai Islam yang tertua yang masih tersisa hingga saat ini akan tetap terus hidup dan menghiasi dinamika perpolitikan tanah air.

B. Saran

Partai Persatuan Pembangunan merupakan partai yang telah terbentuk sejak orde baru dan menjadi partai Islam tertua yang masih ada hingga saat ini. Dengan perjalanan dan pengalaman yang begitu panjang dalam dunia perpolitikan tanah air PPP seharusnya mampu menjadi contoh bagi partai politik lainnya. Bukan seperti yang terjadi saat ini PPP malah menjadi partai yang tidak mampu menyelesaikan konflik internal mereka yang telah terjadi selama bertahun-tahun.

Seluruh elit partai yang sedang berkonflik harus bersikap dewasa dan saling berbesar hati demi mengakhiri konflik internal ini. Semakin lama konflik ini terus dibiarkan, institusi partai adalah pihak yang akan paling dirugikan. Hal ini dapat menjadi ancaman serius bagi eksistensi partai berlambang ka'bah ini di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy-Syifa',

Tahun 1984.

Yunus, Muhammad, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan

Penerjemah dan Penafsir al-Qur'an, 1973.

Buku-Buku

al-Qazwini, Abi Abdilah Muhammad Ibn Yazid., *Sunan Ibn Majah*, Juz 2, Bairut:

Dar-al-Fikr.

H.A. Djazuli, *Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu*

Syari'ah, Jakarta: Kencana, Tahun 2017.

Abubakar, Al Yasa', *Metode Istilahiah Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dalam Ushul*

Fiqh, Jakarta: PrenadaMedia Group, Tahun 2016.

Umar, Mu'in, dkk., *Ushul Fikih I*, Jakarta: Mon Mata's Printing, 1985.

Zahrah, Muhammad Abu., *Ushul al-Fiqh*, terj. Saefullah Ma'shum, et. *Al Ushul*

Fiqh, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005.

Al-Suyuti, Jalaluddin., *Al-Asbah wa al-Nazdo'ir*, Semarang: Mitra Usaha Keluarga,

1987.

Ahmad munif Suratmaputra., *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.

Djamil, Fathurrahman., *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Logis Wacana Ilmu, 1999.

Haricahyono, Cheppy., *Ilmu Politik dan Perspektifnya*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1991.

Haryanto., *Partai Politik Suatu Tinjauan Umum*, Yogyakarta: Liberty, 1984.

Handoyo, Eko, dkk., *Pancasila dalam Perspektif Kefilsafatan dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Ichsanul amal, *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1988.

Kholil, Munawar., *Kembali Kepada al-Qur'an dan as-Sunnah*, Semarang: Bulan Bintang, 1955.

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik

Skripsi

Muhammad Aziz Sholeh, *Pemberitaan Dualisme Kepemimpinan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dalam Bingkai SKH Kompas*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Suka, 2015.

Muhammad Rasyid Yusuf, *Pemikiran KH. Maemun Zubeir dalam Arah Kebijakan PPP pada Pilpres 2014*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah UIN Suka, 2016.

Nafisa Alif Diana, *Perpecahan PKB (2004-2009) dalam Pandangan Santri PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Perspektif Siyasah*, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah UIN Suka, 2011.

- Ade Hikmatul Fauziah, "*Sikap Politik Partai Persatuan Pembangunan dalam Sukses Kepemimpinan Negara pada Pemilu 2014.*" Skripsi. Jakarta:UIN JKT. 2015.
- Muhammad Saifudin, "*Kriteria Pemimpin dalam Partai Persatuan Pembangunan*". Skripsi. Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Mutarul Hadi, "*Studi Fikih Siyasah Terhadap Pemberdayaan Program Partai Persatuan Pembangunan di Surakarta*". Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Fathurrahman, "*PPP dan asa Tunggal: Study Orientasi Politik PPP tahun 1984-1992*". Skripsi. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.
- Bahrul Huda, "*Strategi Partai Persatuan pembangunan dalam Pemilu Legislatif 2009 Melalui pendekatan Sosio-ekonomi Kerakayatan (Studi Pemenangan Ahmad Salim di Dapil Kabupaten Sumenep)*". Skripsi. Fakultas Isoshum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.
- Abdullah "*Membangun Citra Partai Politik Masa Depan (Studi deskriptif Strategi Humas Partai Persatuan Pembangunan Sleman DIY dalam Membangun Citra)*". Skripsi. Fakultas Isoshum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.
- Abdul Hamid "*Orientasi Dakwah Partai Politik Islam (Studi Analisis Orientasi Dakwah Partai Politik Berazaz Islam: DPW PPP di Yogyakarta)*". Skripsi. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004.

Internet

Muhammad Mustafied, dkk., “Peta Pemikiran Ulama Ushul tentang Maqashid al-Syari’ah: Menuju Kontekstualisasi dan Reformulasi”. Yogyakarta: Jurnal MLANGI, Volume 1 No 3 November 2013.

<http://hagiasovia.com/tuntut-muktamar-luar-biasa-dpw-ppp-diy-minta-dua-pimpinan-partai-dipecat/> pada tanggal 15 Desember 2017

<http://kominfo.kulonprogokab.go.id/article-309-pilkada-kulonprogo-2017-nol-gugatan.html> pada tanggal 26 Desember 2017.

http://krjogja.com/web/news/read/22374/Syukri_Fadholi_Pimpin_PPP_DIY_Lagi pada 18 Desember 2017.

<http://m.liputan6.com/news/read/2109184/sda-mahkamah-partai-selesaikan-konflik-internal-ppp&ei=CbqtV7HD&lc=id>
[ID&s=1&m=138&host=www.google.co.id&ts=1496099483&sig=ALNZjWkDGgG6qzY4ZGyL4AlcWMFOF170w](http://www.google.co.id&ts=1496099483&sig=ALNZjWkDGgG6qzY4ZGyL4AlcWMFOF170w) pada tanggal 22 Juni 2017.

<http://news.analisadaily.com/read/dpw-ppp-diy-inginkan-kedua-kubu-islah/63913/2014/09/14> pada 17 Desember 2017.

<http://news.metrotvnews.com/read/2014/05/14/241830/ini-daftar-perolehan-kursi-dpr-ri-tiap-parpol> pada tanggal 24 Desember 2017.

<http://news.metrotvnews.com/read/2014/09/13/290975/awal-perseteruan-panas-ppp>,
 pada tanggal Desember 2018

http://suarapembangunan.net/index.php?option=com_content&view=category&layout=t=blog&id=15&Itemid=11&limitstart=295 pada tanggal 25 Desember 2017.

<http://www.harianjogja.com/baca/2016/09/24/pilkada-kulonprogo-kpu-kulonprogo-diskualifikasi-ppp-ada-apa-755540> pada tanggal 26 Desember 2017.

<http://www.pojokjogja.com/yogyakarta/2017/01/22/muswil-vii-ppp-diy-syukri-fadholi-diminta-pimpin-kembali/> pada tanggal 18 Desember 2017

<http://www.republika.co.id/berita/pemilu/hot-politic/14/04/24/n4ivc9-4-putusan-hasil-mukernas-iii-ppp> pada tanggal 25 Desember 2017

<https://bola.okezone.com/read/2012/02/02/435/567966/mukernas-ppp-fokus-konsolidasi-kerja-partai> pada tanggal 25 Desember 2017.

<https://daerah.sindonews.com/read/1141800/189/haryadi-heroe-diusung-lima-parpol-ppp-jadi-pendukung-1474638022> pada tanggal 26 Desember 2017.

<https://drive.google.com/drive/folders/0B2dXxcRM-Wg6dkpYaEdaOHFJQkk> pada tanggal 18 Desember 2017.

<https://nasional.sindonews.com/read/911299/12/ppp-yogyakarta-tolak-hadiri-muktamar-1413273178> pada 17 Desember 2017.

<https://pilkada.tempo.co/read/814987/peserta-pilkada-yogyakarta-saling-klaim-suara-ppp> pada tanggal 26 Desember 2017.

<https://pilkada2017.kpu.go.id/paslon/tahapPendaftaran> pada tanggal 18 Desember 2017.

<https://www.antarane.ws.com/berita/626077/mk-tolak-gugatan-pilkada-kota-yogyakarta> pada tanggal 26 Desember 2017.

<https://www.merdeka.com/politik/mukernas-ppp-di-kediri-kumpulkan-bakal-capres.html> pada tanggal 25 Desember 2017.

<https://www.scribd.com/document/363064083/Kronologi-Lengkap-Konflik-Internal-Partai-PPP> pada tanggal 25 Desember 2017.

<https://www.scribd.com/document/363064083/Kronologi-Lengkap-Konflik-Internal-Partai-PPP> pada tanggal 25 Desember 2017.

DAFTAR PERTANYAAN

A. PROFIL DPW PPP DIY

1. Bagaimana sejarah proses terbentuknya kepengurusan DPW PPP DIY?
2. Bagaimana proses secara garis besar perjalanan DPW PPP DIY sejak pertama kali terbentuk sampai saat ini?
3. Apa pencapaian paling baik dan paling buruk yang pernah dialami oleh DPW PPP DIY sejak pertama kali didirikan?
4. Bagaimana posisi PPP dalam tatanan kehidupan berpolitik di masyarakat Propinsi DIY?

B. PROSES KONFLIK

1. Bagaimana awal mula konflik dualisme kepemimpinan masuk ke dalam DPW PPP DIY?
2. Tokoh PPP di DIY siapa saja yang terlibat dalam konflik dualisme kepemimpinan baik di tingkat DPP, DPW DIY, dan DPC se-DIY?
3. Apakah terdapat dualisme kepemimpinan di tingkat DPW DIY dan DPC se-DIY??
4. Mengingat konflik terjadi begitu lama yaitu sebelum dan sampai pileg 2014 dan pilkada 2017 usai, bagaimana persiapan dan kesiapan serta kendala apa saja yang dihadapi DPW PPP DIY beserta DPC PPP se-DIY dalam menjalani pesta demokrasi tersebut?
5. Apakah pernah terjadi gesekan baik secara verbal maupun fisik dalam tubuh DPW PPP DIY dan DPC PPP se-DIY selama konflik internal ini masih berlangsung?

C. PEROLEHAN SUARA PPP PADA PILEG-2014

1. Bagaimana perolehan suara PPP di Propinsi DIY dalam Pileg 2014?
2. Apa yang menyebabkan peningkatan perolehan suara PPP pada Pileg 2014 di tengah konflik yang masih terus berlangsung?
3. Bagaimana PPP DIY menjaga basis masanya agar tetap solid dan semakin berkembang di tengah konflik yang masih berlangsung?

D. PPP PADA PILKADA SERENTAK 2017

1. Bagaimana peran PPP DIY dalam mengambil bagian dalam Pilkada Serentak 2017 di tengah konflik yang sedang terjadi?
2. Apa keuntungan dan kerugian PPP DIY menjalani Pilkada Serentak 2017 dalam kondisi konflik yang tengah terjadi?
3. Apakah peran dan pengaruh PPP DIY menurun dalam urusan pengusungan kepala daerah di Propinsi DIY disebabkan oleh konflik internal tersebut?

E. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip syari'ah (*maqasid al-syari'ah*) dalam menghadapi konflik internal PPP yang sangat berkepanjangan?

1. Hifdzu al-din (menjaga agama)
2. Hifdzu al-nafs (menjaga jiwa)
3. Hifdzu al-mal (menjaga harta)
4. Hifdzu al-aql (menjaga akal fikiran)
5. Hifdzu al-nasl (menjaga keturunan).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Aiamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B-2532/Un.02/DS.1/PN.00/ 12 /2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Desember 2017

Kepada
Yth. **Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**
Cq. Kepala BASKESBANGLINMAS DIY
di. Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Samsul Fauzi	11370022	Siyasah

Untuk mengadakan penelitian di DPW PPP DIY guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "VALIDITAS REKOMENDASI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP) DALAM PILKADA SERENTAK DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.



....., Dekan,
....., Sekan Bidang Akademik,

I. Rizanta, M.Hum.

NIP. 0870415 199303 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B-2932/Un.02/DS.1/PN.00/ 12 /2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Desember 2017

Kepada
Yth. -

Ketua DPW PPP DIY
di. Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Samsul Fauzi	11370022	Siyasah

Untuk mengadakan penelitian di DPW PPP DIY guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "VALIDITAS REKOMENDASI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP) DALAM PILKADA SERENTAK DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.



an Dekan,
Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. Riyanta, M.Hum.

NIM 660415 199303 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SURAT PERNYATAAN SEBAGAI NARASUMBER PENELITIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Aris Sujoto
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta, 25 Januari 1955.
Alamat : Purwodiningratan NO 1- 852, Yogyakarta.
Jabatan terakhir dalam PPP : Wakil ketua I Bidang Organisasi, DPW DIY Tahun 2017-2022.

Telah bersedia sebagai narasumber untuk penelitian skripsi dengan judul
"....."
"....."

untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Hukum Tata Negara di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Samsul Fauzi
Tempat/Tanggal Lahir : 15 Maret 1994
Alamat : Ngalian RT 02/RW 01, Baleagung, Grabag, Magelang
Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Angkatan : 2011

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada gangguan maupun paksaan dari pihak manapun agar dapat dipertanggung jawabkan baik secara hukum maupun secara akademik.

Peneliti/penyusun skripsi



Samsul Fauzi

Yogyakarta, 14 Desember 2017
Narasumber penelitian



BAMBANG ARIS SUJOTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Samsul Fauzi
Tanggal Lahir : Magelang, 15 Maret 1994
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Tempat Tinggal : Ngalian RT 02 RW 01,
Baleagung, Grabag, Magelang
Email : samsulfauzi677@gmail.com
No.Hp : 085786544516

Menerangkan dengan sesungguhnya:

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. Tamatan : SD Baleagung (Lulus Tahun 2005)
2. Tamatan : Mts. N Grabag (Lulus Tahun 2008)
3. Tamatan : MA Sunan Pandanaran (Lulus Tahun 2011)

PENGALAMAN ORGANISASI

Koordinator bagian perlengkapan UKM AL JAMI'AH UIN SUKA
Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Saya yang bersangkutan,

(Samsul Fauzi)